

## ABSTRAK

Sebagai salah satu penyakit serebrovaskuler, stroke menempati urutan penyebab kematian dan kecacatan ketiga di dunia. Di Indonesia, mayoritas kasus stroke diklasifikasikan sebagai stroke non hemoragik. Dampak fisik pasien stroke biasanya mengalami penurunan kekuatan otot ekstremitas atas sehingga menyebabkan menurunnya kemampuan dalam mengontrol gerakan serta fungsi tangan, kaki maupun gangguan mobilitas tubuh lainnya. Penerapan terapi genggam bola karet bergerigi dipercaya dapat mengurangi kecacatan dan kelemahan otot pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik. Metode penulisan dalam menyusun Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan studi kasus. Subyek penelitian terdiri dari 4 pasien yang terdiagnosa stroke non haemoragik di RSKB Columbia Asia-Semarang. Kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke sebelum terapi adalah 2,2,3,2 mengalami peningkatan setelah dilakukan terapi menjadi 3,3,4,4. Kekuatan otot pasien Stroke Non Hemoragik setelah dilakukan terapi genggam bola karet bergerigi kategorinya dapat bergerak dan melawan hambatan ringan.

Kata kunci : stroke, nonhemoragik, bola karet

## ABSTRACT

*As a cerebrovascular disease, stroke ranks third among causes of death and disability worldwide. In Indonesia, the majority of stroke cases are classified as non-hemorrhagic strokes. The physical impact of stroke patients usually experiences decreased upper extremity muscle strength, causing a decreased ability to control movement and function of the hands, feet, and other body mobility disorders. The application of rubber ball grip therapy is believed to reduce disability and muscle weakness in patients with physical mobility disorders. The writing method in compiling this final nursing scientific paper uses a descriptive research design with a case study. The research subjects consisted of 4 patients diagnosed with non-hemorrhagic stroke at RSKB Columbia Asia-Semarang. Upper extremity muscle strength in stroke patients before therapy was 2.2, 3.2, increasing after therapy to 3.3, 4.4. The muscle strength of non-hemorrhagic stroke patients after rubber ball grip therapy is categorized as being able to move and resist light resistance.*

*Keywords: stroke, non-hemorrhagic, rubber ball*

